

DINAMIKA MINAT BERWIRAUSAHA; ANALISIS PENGARUH E-COMMERCE, EKSPEKTASI LABA, DAN PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI

Elfiitri Santi^{1*}, Endrawati²

^{1,2} Politeknik Negeri Padang

*Korespondensi: elfitrisanti.pnp@gmail.com

Abstrak

Minat berwirausaha didorong dengan adanya penggunaan *e-commerce*, ekspektasi terhadap laba yang akan diterima dalam berwirausaha, dan didasari dengan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh penggunaan *e-commerce*, ekspektasi laba dan pemahaman sistem informasi akuntansi pada minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. TAM dan TPB adalah teori yang digunakan pada penelitian ini. Sampel diperoleh menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling sehingga didapat sampel sebanyak 203 responden. Data diperoleh menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada responden dan pengisiannya didampingi oleh peneliti. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat bantu program stata 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce*, ekspektasi laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Minat berwirausaha mahasiswa didorong dengan adanya penggunaan *e-commerce* dan ekspektasi terhadap laba yang akan diperoleh ketika berwirausaha. Namun, pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Penggunaan *E-Commerce*, Ekspektasi Laba, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

Entrepreneurial interest is driven by the use of *e-commerce*, expectations of profits to be received in entrepreneurship, and an understanding of accounting information systems. This study aims to analyse the effect of the use of *e-commerce*, profit expectations, and understanding of accounting information systems on the entrepreneurial interest of students majoring in accounting at the Politeknik Negeri Padang. TAM and TPB are the theories used in this study. Samples were obtained using a purposive sampling technique, so a sample of 203 respondents was obtained. Data was obtained using a questionnaire distributed to respondents, and the filling was accompanied by researchers. The analysis technique used is multiple linear regression with Stata 14 programme tools. The results show that the use of *e-commerce* and profit expectations have a positive and significant influence on students' interest in entrepreneurship. Students' interest in entrepreneurship is driven by the use of *e-commerce* and the expectation of profits to be obtained through entrepreneurship. However, the understanding of accounting information systems does not have an insignificant effect on the interest in entrepreneurship.

Keywords: Interest in Entrepreneurship, Use of *E-Commerce*, Profit Expectations, and Understanding of Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian negara, salah satunya dengan menghasilkan wirausahawan sebanyak-banyaknya. Pemerintah baru-baru ini juga telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun (2022) tentang pengembangan kewirausahaan nasional tahun 2021 - 2024. Peraturan ini diterbitkan sebagai terobosan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui peningkatan rasio kewirausahaan yang ada di Indonesia. Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki (2022) juga mendukung bahwa peraturan presiden tentang kewirausahaan nasional sangatlah penting dalam mengejar ketertinggalan jumlah wirausahawan di Indonesia yang baru mencapai 3,18%. Pemerintah menargetkan peningkatan pertumbuhan rasio kewirausahaan sebesar 3,95% pada tahun 2024 dengan tujuan agar struktur perekonomian nasional menjadi lebih kokoh. Hal ini disebabkan karena kewirausahaan dipandang sebagai cara yang efektif untuk memastikan pembangunan ekonomi dan daya saing (Bergner et al., 2021). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, dilihat dari rata-rata tingkat pengangguran dari tahun 2020-2022 pengangguran tingkat diploma dan universitas persentasenya sangat tinggi yaitu 8,60% untuk diploma dan 9,04% untuk universitas. Tingkat pengangguran terendah adalah pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 3,63%. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pendidikan diploma dan universitas tingkat penganggurannya lebih tinggi dibanding pendidikan dibawahnya, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian khusus. Menurut Amofah et al. (2020) penyebab utama terjadinya pengangguran adalah kurangnya keterampilan dan minat kewirausahaan di kalangan kaum muda serta untuk ekonomi negara berkembang kegiatan wirausaha dapat mengurangi pengangguran terutama bagi para lulusan. Oleh karena itu perlu untuk meningkatkan minat berwirausaha para pemuda terutama dikalangan lulusan perguruan tinggi.

Salah satu tujuan pengembangan kewirausahaan nasional adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan wirausaha yang berorientasi pada nilai tambah dan mampu memanfaatkan teknologi (Perpres, 2022). Kemajuan teknologi dari masa ke masa terutama dalam dunia usaha dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam berwirausaha (Marcelina & Restut, 2023), sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dan sedikit banyaknya dapat menjadi ajang pengimplementasian dari peraturan tersebut. Menurut Yadewani & Wijaya (2017) minat berwirausaha adalah keinginan seseorang, ketertarikannya dan kemauannya dalam mempelajari, membuktikan dan mengetahui sesuatu melalui ide-ide yang dimilikinya dalam berwirausaha. Minat wirausaha ditujukan untuk menciptakan usaha baru atau menciptakan nilai baru dalam usaha yang ada. Seorang wirausahawan dalam memulai suatu usaha haruslah berani mengambil resiko serta gigih dalam berusaha. Menurut Respati & Santoso (2021) minat berwirausaha adalah seseorang yang memiliki ketertarikan, keinginan dan ketersediaan yang tinggi untuk berusaha, berani mengambil resiko dan selalu belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dan berencana untuk melakukannya di masa depan (Phong et al., 2020; Thompson, 2009). Oleh karena itu minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk

menciptakan suatu usaha didukung dengan inovasi dan dengan ide-ide yang baru serta berencana untuk melakukannya di masa depan.

Salah satu bentuk teknologi informasi yang tengah mengalami perkembangan adalah *e-commerce*. *E-commerce* adalah strategi yang efektif untuk mengurangi tingkat kemiskinan pada tahap pembangunan ekonomi suatu negara (Huang et al., 2022). *E-commerce* merupakan sebuah sistem dan cara yang digunakan dalam proses transaksi jual/beli dengan menggunakan alat elektronik khususnya telepon dan internet (Trihudiyatmanto, 2019). Tingkat penggunaan *e-commerce* di Indonesia sangat tinggi hal ini ditandai dengan semakin banyaknya toko online yang muncul (Rahman et al., 2022). Menurut Fayad & Paper (2015) *Electronic-commerce (E-commerce)* didefinisikan sebagai semua aspek bisnis dan proses pasar yang diaktifkan oleh Internet. *E-commerce* merupakan lingkungan digital dimana terjadi transaksi komersial diantara individu dan banyak organisasi (Mao et al., 2021; Nissen & Krampe, 2021). Globalisasi internet dan *World Wide Web (WWW)* telah mendorong *e-commerce* menjadi salah satu media paling efektif untuk berbagi informasi (Ajmal et al., 2017). *E-commerce* mengacu pada transaksi menjual produk dan jasa secara online di internet (Aker & Wamba, 2016). Menurut Kotler (2018) *e-commerce* merupakan sebuah penggunaan situs *web* untuk bertransaksi atau memfasilitasi dalam penjualan produk dan layanan secara online. Bagi seorang pengusaha dengan menggunakan *e-commerce* dapat menjadikan usaha mereka lebih mudah diakses, lebih sukses dan dapat membuat usaha mereka bertahan lama dan kuat (Alkhunaizan & Ali, 2022). Penggunaan *e-commerce* bertujuan untuk mencapai tujuan dan mengembangkan suatu usaha/organisasi untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dan jangka panjang atau dengan kata lain untuk mencapai keunggulan kompetitif dan peluang pertumbuhan (Nasution et al., 2021). Salah satu keunggulan *e-commerce* adalah penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi tidak perlu bertemu secara langsung, transaksi bisa dilakukan melalui situs *web*, penjual dalam menjalankan usahanya tidak harus memiliki toko dan pembeli bisa melakukan pembelian produk barang/jasa dari rumah saja (Wilson et al., 2019).

Wirausahawan ketika ingin memulai usaha tentunya memiliki ekspektasi terhadap laba dari usaha yang akan dijalankannya. Menurut Pesaran & Weale (2006) ekspektasi merupakan harapan atau keyakinan yang dipegang seseorang secara subjektif tentang hasil yang akan diterimanya di masa depan. Maulita et al. (2019) dan Koeswardhana (2020) menyatakan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan yang diperoleh seorang wirausaha dikurang biaya, sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi. Berapa laba yang akan dihasilkan menjadi salah satu hal yang akan menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk berwirausaha. Efendi & Yudhati (2017) menyatakan bahwa seseorang akan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha jika memperoleh laba yang lebih tinggi. Menurut Mattila & Wirtz (2006) ekspektasi atau harapan memiliki tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah, sehingga ekspektasi seorang wirausaha dalam memperoleh laba yang tinggi ketika berwirausaha ada yang tinggi, sedang dan rendah. Menurut Scarborough & Cornwall (2019) alasan seseorang terdorong untuk

berwirausaha adalah karena dapat memperoleh laba yang tak terbatas, dapat melakukan yang mereka sukai dan menjadi lebih mandiri. Oleh karena itu ekspektasi laba merupakan harapan seseorang terhadap laba yang tinggi dan tidak terbatas yang akan diperoleh dalam berwirausaha.

Pada masa sekarang sistem informasi dalam sebuah bisnis merupakan hal yang sangat penting, sehingga ketika seseorang ingin berwirausaha mereka perlu untuk menggunakan sistem informasi, dalam hal ini adalah sistem informasi akuntansi. Pada tahap perencanaan akan memulai suatu usaha orang yang memiliki pemahaman yang bagus tentang sistem informasi akuntansi secara logika dia akan memiliki minat yang tinggi untuk membuka suatu usaha (Sari & Pravitasari, 2022), dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pemahaman yang bagus tentang sistem informasi akuntansi. Sebuah usaha tentunya akan banyak sekali melakukan transaksi baik itu penjualan maupun pembelian, dari transaksi-transaksi ini nantinya akan dilakukan pencatatan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai usaha yang sedang dijalankan, kegiatan catat-mencatat ini merupakan salah satu kegiatan akuntansi. Romney & Steinbart (2021) menyatakan bahwa akuntansi sering dikatakan sebagai bahasa bisnis. Menurut Al-Hattami et al. (2022) sistem informasi akuntansi merupakan bentuk sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas keuangan dan ekonomi suatu organisasi atau usaha. Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan dan mendukung berbagai kegiatan usaha (Lutfi et al., 2020).

Berasal dari teori *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM) telah berkembang menjadi model kunci dalam memahami prediktor perilaku manusia terhadap potensi penerimaan atau penolakan teknologi (Marangunić & Granić, 2014). TAM dirancang oleh Davis (1989) dengan sumbu bahwa perilaku seseorang yang menerima atau menolak penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Menurut Venkatesh (2000) TAM memiliki keyakinan tertentu, yaitu persepsi kemudahan penggunaan teknologi dan persepsi manfaat teknologi untuk menentukan niat perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi, Dua komponen lain dalam TAM adalah sikap terhadap penggunaan teknologi dan niat perilaku untuk menggunakannya (Lederer et al., 2000). Manfaat yang dirasakan adalah ukuran niat pengguna untuk menggunakan teknologi yang mereka yakini akan membantu tugas mereka dan kemudahan pengguna yang dirasakan adalah pengguna puas ketika suatu tugas akan tercapai jika menggunakan sistem *e-commerce* tertentu (Ardiansah et al., 2020). Menurut Arora & Sahney (2018) TAM memberikan dasar untuk menggabungkan peranan teknologi dan mempertimbangkan perilaku pengguna *e-commerce* serta memastikan kegunaan dari *e-commerce*. Menurut Ajzen (1991) *Theory Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang menggambarkan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu, semakin kuat minat untuk melakukan sesuatu maka semakin tinggi hasil kinerjanya, pencapaian ini tergantung pada keinginan dan kemampuan (keterampilan, waktu, uang dan kerja sama dengan orang lain). Schlaegel dan Koenig (2014) menyatakan bahwa TPB adalah teori yang mendominasi dalam literatur empiris tentang minat

berwirausaha di sebagian besar studi yang diterbitkan dalam jurnal (72 persen), berdasarkan sampel mahasiswa (65 persen) dan Jena (2020) teori TPB cocok untuk digunakan dalam menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.

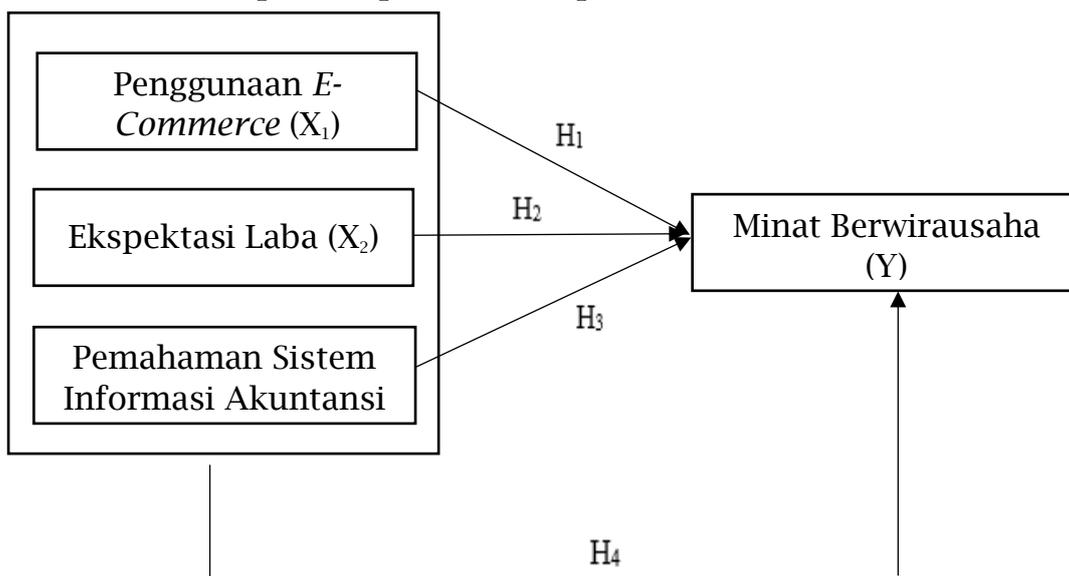
Teori TPB ini dipengaruhi oleh tiga hal yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif yang mempengaruhi perilaku, dan kontrol keperilakuan yang dirasakan (Ajzen, 1991). Teori TPB juga berpendapat bahwa keinginan seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh minatnya, hal ini berkaitan dengan sikap terhadap perilaku, dimana seseorang akan melakukan perilaku tertentu jika dipengaruhi oleh keuntungan yang akan diperolehnya, sehingga dengan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan *e-commerce* akan mempengaruhi minat seseorang untuk berperilaku dalam berwirausaha. Ekspektasi laba merupakan harapan seseorang terhadap jumlah laba yang akan diterimanya di masa mendatang dalam menjalankan sebuah usaha. Harapan yang tinggi terhadap tingginya laba yang akan diterima dalam berwirausaha dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sangat berkaitan dengan TPB yang menyatakan bahwa seseorang dalam berperilaku dipengaruhi oleh minat atau keinginannya untuk berperilaku, sehingga dengan adanya harapan akan memperoleh keuntungan yang tinggi dapat mendorong keinginan seseorang untuk berperilaku dalam berwirausaha. TPB juga berpendapat bahwa minat berwirausaha, umumnya ditentukan oleh persepsi daya tarik pribadi, norma sosial, dan kelayakan, sehingga minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh ekspektasi terhadap laba (Ostapenko, 2017). Pemahaman sistem informasi akuntansi merupakan pemahaman seseorang terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengumpulkan, mencatat, memproses informasi keuangan sehingga memberikan informasi bagi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Hal ini berkaitan dengan teori TPB, dalam teori ini kontrol terhadap perilaku didasarkan pada perasaan seseorang yang merasa mudah atau sulit untuk mewujudkan suatu perilaku yang didukung oleh kemampuannya, dengan kemampuan pemahaman sistem informasi akuntansi yang dimiliki akan mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* dan pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Budiarto et al., 2023; Lovita & Susanty, 2021; Marcelina & Restut, 2023; Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017; Sari & Pravitasari, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Shi et al (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Efendi & Yudhati (2017) menunjukkan bahwa ekspektasi laba berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Gultom, 2021; Nurabiah et al., 2021) dan pemahaman sistem informasi akuntansi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Wildani & Suwandi, 2022; Yeni, 2021). Pada penelitian ini peneliti ingin menguji minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh penggunaan *e-commerce*, ekspektasi laba dan pemahaman sistem informasi akuntansi, dimana

variabel ekspektasi laba sebagai pendorong minat berwirausaha masih sedikit yang menelitinya, yaitu hanya Efendi & Yudhati pada tahun 2017, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan pegujian kembali pada objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu perguruan tinggi vokasi, politeknik negeri padang (PNP). Sistem pembelajaran di PNP 60% praktik dan 40% teori sehingga mahasiswa akan memiliki keterampilan yang bagus dan didukung dengan pengetahuan teoritis yang cukup sehingga dapat lebih siap untuk membuka suatu usaha terutama dibidang akuntansi, seperti mata kuliah kewirausahaan, dan mata kuliah sistem informasi akuntansi/sistem akuntansi. Tujuan penelihan ini adalah untuk menguji dan menganalisis minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh penggunaan e-commerce, ekpektasi laba dan pemahaman sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengangkat sebuah topik penelitian yang berjudul “minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh Penggunaan E-Commerce, Ekspektasi Laba dan Pemahaman Sistem Akuntansi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Adapun variabel yang akan di uji dan dilakukan pengujian adalah minat berwirausaha sebagai variabel dependen dan penggunaan e-commerce, ekpektasi laba, pemahaman sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen. Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka berfikir dan hipotesis penelitian seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Peneliti, 2024

- H_1 : Penggunaan e-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
 H_2 : Ekspektasi laba berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
 H_3 : Pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
 H_4 : Penggunaan e-commerce, ekspektasi laba dan pemahaman sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri padang. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana penentuan sampel berdasarkan kriteria. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang masih aktif, mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, sistem informasi akuntansi/sistem akuntansi. Pada penelitian ini jumlah keseluruhan sampel adalah sebanyak 203 sampel.

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah kemauan seseorang dengan sadar untuk berwirausaha karena adanya dorongan dengan harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidupnya dan berani mengambil resiko yang ada (Mardikaningsih & Putra, 2021). Menurut Kibler et al., (2014) indikator untuk mengukur minat berwirausaha adalah 1) Rencana memulai usaha, 2) Berniat memulai usaha dan 3) Mencoba memulai usaha. Variabel independen yang pertama adalah penggunaan *e-commerce*, penggunaan *e-commerce* merupakan menggunakan situs *web* untuk melakukan berbagai transaksi pemesanan/penjualan, memasarkan produk atau layanan jasa dan mencari informasi terkait produk/jasa menggunakan jaringan internet (Kotler & Keller, 2018). Menurut Eduardsen (2018) indikator untuk mengukur pengaruh penggunaan *e-commerce* adalah 1) Kegiatan mencari informasi terkait produk/jasa, 2) Kegiatan transaksi periklanan dan pemasaran 3) Kegiatan transaksi pemesanan/penjualan online dan 4) Kegiatan transaksi pembayaran online. Variabel independen yang kedua adalah ekspektasi laba, menurut Wijatno (2009) dan Scarborough & Cornwall (2019) indikator untuk mengukur ekspektasi laba adalah 1) Laba yang lebih tinggi dan Laba yang tidak terbatas. Variabel independen yang ketiga adalah pemahaman sistem informasi akuntansi, pemahaman sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah teori dan praktik sistem informasi akuntansi/sistem akuntansi mahasiswa. Menurut Pancawati (2021) tingkat pemahaman akuntansi dapat diukur dari perolehan nilai mata kuliah akuntansi yang ditempuh, diantaranya berupa nilai tugas, *quiz* dan nilai ujian. Sehingga berapa nilai mata kuliah mahasiswa pada mata kuliah sistem informasi akuntansi/sistem akuntansi mahasiswa menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap sistem informasi akuntansi.

Data pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner dibuat menggunakan *google form* dan link kuesioner disebar secara online melalui whatsapp kepada mahasiswa jurusan akuntansi PNP. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti, dengan cara responden memindai gambar *barcode* kuesioner penelitian yang telah disediakan oleh peneliti. Data yang diolah peneliti adalah data ordinal dengan skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala *likert* dan rasio, yaitu berasal dari nilai matakuliah sistem informasi akuntansi/sistem akuntansi.

Data dianalisis melalui beberapa tahapan, pertama dilakukan uji kualitas data yaitu uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan. Pada tahap ini diujikan kepada 30 responden dan setelah memenuhi uji validitas dan reliabilitas barulah kuesioner disebar kepada semua sampel. Setelah semua data terkumpul

dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, setelah semua data lolos uji asumsi klasik maka dilanjutkan untuk dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda. Pengolahan data ini menggunakan alat bantu program stata 14.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat berwirausaha (variabel dependen)
- x₁ = Penggunaan e-commerce (variabel independen)
- x₂ = Ekspektasi laba (variabel independen)
- x₃ = Pemahaman sistem informasi akuntansi (variabel independen)
- a = Konstanta
- b₁₋₃ = Koefisien regresi
- e = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian menggunakan regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

y	Coef.	St.Err.	t-value	p-value	[95% Conf	Interval]	Sig
x1	0.333	0.071	4.69	0.000	0.193	0.473	***
x2	0.203	0.050	4.05	0.000	0.104	0.301	***
x3	-0.115	0.164	-0.70	0.484	-0.440	0.209	
Constant	2.462	1.479	1.66	0.098	-0.455	5.379	*

*** $p < .01$, ** $p < .05$, * $p < .1$

Sumber: Output Stata diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Y = 2.462 + 0.333 x_1 + 0.203 x_2 - 0.115 x_3 + e$$

Tabel 1 menjelaskan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 2.462, artinya apabila nilai penggunaan e-commerce (X1), ekspektasi laba (X2) dan pemahaman sistem informasi akuntansi (X3) nilainya nol, maka minat berwirausaha akan memiliki nilai tetap sebesar 2.462. Nilai koefisien penggunaan e-commerce (X1) diperoleh sebesar 0.333 artinya jika penggunaan e-commerce mengalami kenaikan satu satuan maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.333. Hal ini menggambarkan bahwa, jika penggunaan *e-commerce* meningkat maka minat berwirausaha juga akan meningkat. Nilai koefisien ekspektasi laba (X2) diperoleh sebesar 0.203 artinya jika penggunaan e-commerce mengalami kenaikan satu satuan maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.203. Hal ini menggambarkan bahwa, jika ekspektasi laba meningkat maka minat berwirausaha juga akan meningkat. Nilai koefisien pemahaman sistem informasi akuntansi (X3) diperoleh sebesar -0.115 artinya jika penggunaan e-commerce mengalami kenaikan satu satuan maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar -0.115. Hal ini menggambarkan bahwa, jika pemahaman sistem informasi akuntansi meningkat maka tidak dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Hasil uji parsial (uji t) di sajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji t

y	t-value	p-value	Sig
x1	4.69	0.000	***
x2	4.05	0.000	***
x3	-0.70	0.484	
Constant	1.66	0.098	*

*** $p < .01$, ** $p < .05$, * $p < .1$

Sumber: *Output Stata* diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 2 menggambarkan bahwa variabel penggunaan e-commerce (X1) memiliki nilai t value lebih besar dari t tabel yaitu $4.69 > 1.972$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan e-commerce berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel ekspektasi laba (X2) memiliki nilai t value lebih besar dari t tabel yaitu $4.05 > 1.972$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05, sehingga ekspektasi laba berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki nilai t value lebih kecil dari t tabel yaitu $-0.70 < 1.972$ dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, sehingga pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi (R^2) di sajikan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji f dan uji koefisien determinasi

Mean dependent var	9.453	SD dependent var	1.724
R-squared	0.253	Number of obs	203
F-test	22.457	Prob > F	0.000
Akaike crit. (AIC)	744.997	Bayesian crit. (BIC)	758.250

Sumber: *Output Stata* diolah Peneliti, 2023

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa diperoleh nilai F test sebesar 22.457, dimana nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $22.457 > 2.65$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen (penggunaan e-commerce, ekspektasi laba dan pemahaman sistem informasi akuntansi) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Berdasarkan tabel 3 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *R-square* sebesar 0,253 atau dibulatkan menjadi 25%. Hal ini berarti bahwa variabel independen (penggunaan e-commerce, ekspektasi laba dan pemahaman sistem informasi akuntansi) mempengaruhi variabel dependen (minat berwirausaha) sebesar 25% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Penggunaan E-Commerce (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil dengan t value > t tabel, yaitu $4.69 > 1.972$ dan nilai signifikansi < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa mahasiswa jurusan akuntansi PNP beranggapan bahwa penggunaan e-commerce dapat digunakan dalam melakukan berbagai transaksi jual/beli atau pemesanan online, pemasaran produk serta layanan jasa, membantu mereka dalam mencari informasi terkait produk/jasa dan melakukan pembayaran online, ditambah lagi dengan berwirausaha menggunakan e-commerce tidak membutuhkan biaya yang besar sehingga mendorong minat mereka untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory Planned Behavior* (TPB) dengan asumsi bahwa perilaku seseorang dalam menggunakan *e-commerce* ditentukan oleh kemudahan dan manfaat serta keuntungan yang diperoleh, sehingga meningkatkan niatnya untuk menggunakan *e-commerce*. Penelitian ini menggambarkan bahwa dengan penggunaan *e-commerce* dapat memberikan kemudahan dan manfaat serta keuntungan bagi mahasiswa dalam melakukan berbagai transaksi pemesanan ataupun penjualan produk/jasa, mencari informasi yang dibutuhkan terkait produk/jasa serta memasarkan produknya. Hal ini dapat meningkatkan peluang serta minat mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, penggunaan *e-commerce* ini dapat diterima penggunaannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory Planned Behavior* (TPB).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shi et al (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pramiswari & Dharmadiaksa (2017) dan Sari & Pravitasari (2022) menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* memiliki berpengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2021) dan Nurabiah et al. (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Ekspektasi Laba (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil dengan $t \text{ value} > t \text{ tabel}$, yaitu $4.05 > 1.972$ dan nilai signifikansi < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi laba memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu ekspektasi terhadap laba atau harapan terhadap laba yang akan diterima dalam berwirausaha dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung *Theory Planned Behavior* (TPB) atau biasa dikenal dengan teori perilaku terencana dengan asumsi bahwa perilaku seseorang dalam melakukan tindakan tertentu ditentukan oleh niat atau minatnya (Ajzen, 1991). Salah satunya dipengaruhi sikap terhadap perilaku yang menggambarkan bahwa seseorang akan melakukan perilaku untuk berwirausaha, jika memperoleh keuntungan dalam melakukannya. Sehingga ekspektasi atau harapan terhadap laba yang akan diperoleh dalam berwirausaha, akan mendorong perilaku seseorang untuk berwirausaha. Oleh karena itu harapan terhadap keuntungan yang tinggi akan meningkatkan dan mendorong minat seseorang dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi & Yudhati (2017) yang menunjukkan bahwa ekspektasi laba memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa harapan terhadap laba yang akan diperoleh dalam berwirausaha dapat meningkatkan minat serta keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Berapa laba yang akan diperoleh dalam berwirausaha menjadi pertimbangan penting bagi seseorang untuk berwirausaha. Harapan terhadap laba yang tinggi dalam berwirausaha dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.

Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil dari pengujian dengan t value $< t$ tabel, yaitu $-0.70 < 1.972$ dan nilai signifikansi > 0.05 yaitu $0.484 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu pemahaman sistem informasi akuntansi pada penelitian ini belum dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini tidak mendukung *Theory Planned Behavior* (TPB) dengan asumsi bahwa seseorang dalam melakukan perilaku untuk berwirausaha ditentukan oleh niat atau minatnya untuk berwirausaha. Salah satunya dipengaruhi oleh kontrol terhadap perilaku yaitu seseorang yang merasa mudah dalam mewujudkan perilaku untuk berwirausaha, salah satunya ditentukan oleh kompetensi atau kemampuan yang dimilikinya, dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi tidak dapat mendorong perilaku mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga tidak dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa alasan, yang pertama pemahaman sistem informasi akuntansi akan dapat dipahami dengan mudah dan akan mudah diterapkan dalam berwirausaha oleh beberapa orang saja. Alasan yang kedua, tidak semua mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap sistem informasi akuntansi memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha dan pemahaman sistem informasi akuntansi memang suatu hal yang sangat penting dalam berwirausaha namun tidak menjadi faktor utama dalam menentukan minat seseorang untuk berwirausaha. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni (2021) yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wildani & Suwandi (2022) juga mendukung hasil ini, yang menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurabiah et al. (2021) yang menunjukkan pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Budiarto et al., (2023) yang menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Lovita & Susanty (2021) yang menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-commerce*, ekspektasi laba, dan pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap minat

berwirausaha. Penggunaan *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang dengan penggunaan *e-commerce* dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Ekspektasi laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang dengan adanya ekspektasi atau harapan terhadap laba yang akan dihasilkan dalam berwirausaha dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi dalam berwirausaha hanya dapat dipahami dengan mudah dan diterapkan dengan mudah oleh beberapa orang saja dan tidak semua mahasiswa yang memiliki pemahaman sistem informasi akuntansi yang baik memiliki minat tinggi untuk berwirausaha. Secara simultan atau secara bersama-sama penggunaan *e-commerce*, ekspektasi laba dan pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce*, ekspektasi laba dan pemahaman sistem informasi akuntansi secara bersama-sama dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan penelitian ini adalah sampel penelitian hanya terbatas pada mahasiswa jurusan akuntansi yang masih aktif saja dan hanya diujikan pada satu perguruan tinggi vokasi. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbesar sampel penelitian seperti memperluasnya kepada alumni yang sudah memiliki usaha atau yang belum memiliki usaha dan diujikan di beberapa perguruan tinggi vokasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajmal, F., Yasin, N. M., & Norman, A. A. (2017). Critical success factors influencing e-commerce adoption in SMEs: A review and model. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 4(7), 159-172. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2017.07.023>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akter, S., & Wamba, S. F. (2016). Big data analytics in E-commerce: a systematic review and agenda for future research. *Electronic Markets*, 26(2), 173-194. <https://doi.org/10.1007/s12525-016-0219-0>
- Al-Hattami, H. M., Abdullah, A. A. A. H., Kabra, J. D., Alsoufi, M. A. Z., Gaber, M. M. A., & Shuraim, A. M. A. (2022). Effect of AIS on planning process effectiveness: a case of SMEs in a less developed nation. *The Bottom Line*, 35(2-3), 33-52. <https://doi.org/10.1108/BL-01-2022-0001>

- Alkhunaizan, A. S., & Ali, A. (2022). An analysis of increased usage of e-commerce during COVID-19. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 25(2), 1123-1130. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v25.i2.pp1123-1130>
- Amofah, K., Saladrigues, R., & Akwaa-Sekyi, E. K. (2020). Entrepreneurial intentions among MBA students. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1832401>
- Ardiansah, M. N., Chariri, A., Rahardja, S., & Udin. (2020). The effect of electronic payments security on e-commerce consumer perception: An extended model of technology acceptance. *Management Science Letters*, 10, 1473-1480. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.12.020>
- Arora, S., & Sahney, S. (2018). Antecedents to Consumer 's Showrooming Behavior: An Integrated TAM-TPB Framework. *Journal of Consumer Marketing*, 35(4), 438-450. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JCM-07-2016-1885>
- Bergner, S., Auburger, J., & Paleczek, D. (2021). The why and the how: A nexus on how opportunity, risk and personality affect entrepreneurial intention. *Journal of Small Business Management*. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1934849>
- Budiarto, D. S., Meylina, A. P., & Diansari, R. E. (2023). Pentingnya E-Commerce Dan Sistem Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(1), 110-122. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i1.400>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *Management Information Systems Research Center*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Eduardsen, J. (2018). Internationalisation through digitalisation: The impact of e-commerce usage on internationalisation in small-and medium-sized firms. In *Progress in International Business Research* (Vol. 13). Emerald Publishing Limite. <https://doi.org/10.1108/S1745-886220180000013008>
- Efendi, M., & Yudhati, M. (2017). Pengaruh Ekspetasi Laba Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2013 STIE MBI Jakarta). *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 7(2), 42-46. <https://doi.org/10.33558/akp.v7i2.606>
- Fayad, R., & Paper, D. (2015). The Technology Acceptance Model E-Commerce Extension: A Conceptual Framework. *Procedia Economics and Finance*, 26(961), 1000-1006. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00922-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00922-3)
- Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40-46.
- Huang, L., Huang, Y., Huang, R., Xie, G., & Cai, W. (2022). Factors Influencing Returning Migrants' Entrepreneurship Intentions for Rural E-Commerce: An Empirical Investigation in China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(6). <https://doi.org/10.3390/su14063682>
- Jena, R. K. (2020). Measuring the impact of business management Student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study.

- Kibler, E., Fink, M., & Kautonen, T. (2014). Regional Social Legitimacy of Entrepreneurship: Implications for Entrepreneurial Intention and Start-Up Behaviour. *Regional Studies*, 48(6), 995-1015. <https://doi.org/10.1080/00343404.2013.851373>
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor , Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 1-8.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Marketing Management* (S. Yagan (ed.); 14th ed.). Pearson. <https://doi.org/10.4324/9781315099200-17>
- Lederer, A. L., Maupin, D. J., Sena, M. P., & Zhuang, Y. (2000). The Technology Acceptance Model and The World Wide Web. *Decision Support Systems*, 29(3), 269-282. [https://doi.org/10.1016/S0167-9236\(00\)00076-2](https://doi.org/10.1016/S0167-9236(00)00076-2)
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47-54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- Lutfi, A., Al-Okaily, M., Alsyof, A., Alsaad, A., & Taamneh, A. (2020). The Impact of AIS Usage on AIS Effectiveness Among Jordanian SMEs: A Multi-group Analysis of the Role of Firm Size. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/0972150920965079>
- Mao, M., Chen, S., Zhang, F., Han, J., & Xiao, Q. (2021). Hybrid ecommerce recommendation model incorporating product taxonomy and folksonomy. *Knowledge-Based Systems*, 214, 106720. <https://doi.org/10.1016/j.knosys.2020.106720>
- Marangunić, N., & Granić, A. (2014). Technology acceptance model: a literature review from 1986 to 2013. *Universal Access in the Information Society*, 14(1), 81-95. <https://doi.org/10.1007/s10209-014-0348-1>
- Marcelina, S., & Restut, M. D. (2023). Manfaat E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi: Pendorong Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 19-30. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.226>
- Mardikaningsih, R., & Putra, A. R. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 14(1), 1-13. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.423>
- Mattila, A. S., & Wirtz, J. (2006). Arousal expectations and service evaluations. *International Journal of Service Industry Management*, 17(3), 229-244. <https://doi.org/10.1108/09564230610667087>
- Maulita, M., Adham, M., & Azizah, A. (2019). Analisis Pengaruh Beban Usaha dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. *Sebatik*, 23(2), 330-336. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.778>
- Nasution, M. D. T. P., Rafiki, A., Lubis, A., & Rossanty, Y. (2021). Entrepreneurial orientation, knowledge management, dynamic capabilities towards e-commerce adoption of SMEs in Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 12(2), 256-282. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-03-2020-0060>
- Nissen, A., & Krampe, C. (2021). Why he buys it and she doesn't - Exploring self-reported and neural gender differences in the perception of eCommerce websites.

Computers in Human Behavior, 121(March), 106809.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106809>

- Nurabiah, Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 238-253.
- Ostapenko, N. (2017). Do informal institutions affect entrepreneurial intentions? *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(3), 446-467.
<https://doi.org/10.1108/JSBED-12-2016-0192>
- Pancawati, N. (2021). Analisis Persepsi Kemanfaatan Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Akuntansi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2).
<http://jayapanguspess.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/1286>
- Perpres. (2022). Peraturan Presiden No 2 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024. *Perpres*, 046171, 1-16.
- Pesaran, M. H., & Weale, M. (2006). Chapter 14 Survey Expectations. *Handbook of Economic Forecasting*, 1(05), 715-776. [https://doi.org/10.1016/S1574-0706\(05\)01014-1](https://doi.org/10.1016/S1574-0706(05)01014-1)
- Phong, N. D., Thao, N. T. P., & Nguyen, N. P. (2020). Entrepreneurial intent of business students: Empirical evidence from a transitional economy. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1747962>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. In *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol. 2017, Issue 1, pp. 261-289).
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/29797/19347>
- Rahman, S., Fadrul, F., Yusrizal, Y., Marlyna, R., & Momin, M. M. (2022). Improving the Satisfaction and Loyalty of Online Shopping Customers Based on E-Commerce Innovation and E-Service Quality. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 24(1), 56-81. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.58783>
- Respati, A. D., & Santoso, S. (2021). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Penerapan Teori Planned Behavior Terhadap Minat Berwirausaha. *EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v6i1.905>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). Accounting information systems. In *Information Technology and Innovation Trends in Organizations - ItAIS: The Italian Association for Information Systems*.
- Sari, E. R. L., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Persepsi E - Commerce , Modal Usaha , dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid - 19. 6, 2953-2964.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2019). Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management, Global Edition. In I. Sinha & D. Luiz (Eds.), *Pearson Education* (9th editio). Typeset in Times LT Pro-Roman by Cenveo.
- Schlaegel, C., & Koenig, M. (2014). Determinants of Entrepreneurial Intent: A Meta-Analytic Test and Integration of Competing Models. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 38(2), 291-332. <https://doi.org/10.1111/etap.12087>

- Shi, J., Nyedu, D. S. K., Huang, L., & Lovia, B. S. (2022). Graduates' Entrepreneurial Intention in a Developing Country: The Influence of Social Media and E-commerce Adoption (SMEA) and its Antecedents. *Information Development*. <https://doi.org/10.1177/02666669211073457>
- Teten Masduki. (2022). Kemenko PMK Bentuk Komite Pengembangan Kewirausahaan Nasional. In *YouTube*. Seputar iNews. <https://youtu.be/23-SZw1foL8>
- Thompson, E. R. (2009). Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 33(3), 669-695. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00321.x>
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93-103. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678>
- Venkatesh, V. (2000). Determinants of perceived ease of use : integrating control , intrinsic motivation , acceptance model. *Information Systems Research*, 11(3), 319-340.
- Wijatno, S. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Grasindo.
- Wildani, F. A., & Suwandi. (2022). Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Self Efficacy. <https://Medium.Com/>, 3(September), 1-13. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wilson, N., Keni, K., & Tan, P. H. P. (2019). The effect of website design quality and service quality on repurchase intention in the E-commerce industry: A cross-continental analysis. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 21(2), 187-222. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.33665>
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64-69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>
- Yeni, R. I. (2021). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 664-675.